

STATUS RESISTENSI VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE (*Aedes aegypti*) DI  
KECAMATAN SIDOREJO KOTA SALATIGA TERHADAP TEMEPHOS  
(ORGANOFOSFAT)

ARY OKTSARI YANTI S. -- E2A309012  
(2011 - Skripsi)

Penyakit DBD di Kota Salatiga masih menjadi masalah kesehatan. pada tahun 2009, angka *Case Fatality Rate* Kecamatan Sidorejo adalah yang tertinggi dibandingkan 3 (tiga) kecamatan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status resistensi vektor demam berdarah dengue (*Ae. aegypti*) di kelurahan endemis, sporadis dan potensial DBD Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga terhadap temephos (organofosfat). Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen murni (*True Experiment*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh jentik *Ae. aegypti* generasi pertama (F1) hasil survei di kelurahan endemis, sporadis dan potensial DBD dengan sampel jentik *Ae. aegypti* instar III dan awal instar IV. Hasil penelitian ini menunjukkan persentase kematian jentik *Ae. aegypti* dari kelurahan endemis, sporadis dan potensial DBD terhadap temephos dengan menggunakan konsentrasi standar WHO yaitu 0,0625; 0,125; 0,025 mg/l menunjukkan kematian jentik *Ae. aegypti* sebesar 100%. Tidak ada perbedaan kematian jentik *Ae. aegypti* berdasarkan status kerawanan DBD di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga terhadap temephos pada tingkat kesalahan 0,05. Berdasarkan kriteria status resistensi Departemen Kesehatan tahun 1986, jentik *Ae. aegypti* dari kelurahan endemis, sporadis, dan potensial DBD Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga masih rentan terhadap temephos. *Sub Lethal Concentration* (LC<sub>50</sub>) temephos adalah 0,14 mg/l dan *Lethal Concentration* (LC<sub>99</sub>) temephos untuk jentik dari laboratorium 0,71 mg/l lebih rendah dibandingkan (LC<sub>50</sub>) dan (LC<sub>99</sub>) temephos untuk jentik dari Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

**Kata Kunci:** Status resistensi. *Aedes aegypti*. Temephos